Arti kata simbol di akses dari <https://kbbi.web.id/simhnl> pada tanggal 8 maret 2019 pukul 12.32.

Bakker, F.L. Sejarah Kerajaan Allah 1 Perjanjian Lama. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2016.

Bourdieu, Piere dan Fashri,Fauzi. Menyingkap Kuasa Simbol. Yogyakarta: Jalasutra.2014.

Browning, W.R.F. Kamus Alkitab. Jakarta: Gunung Mulia.2015.

Dillistone,F.W. The Power Of Symbols. Yogyakarta: Kanisius.2002.

Dr. Kees de Jong dan Pdt. Dr. Yusak Tridarmanto, Teologi Dalam Silang Budaya Yogyakarta:TPK, 2015

Drane, John. Memahami Perjanjian Baru. Jakarta: BPK Gunung Mulia. 2014. Geertz,Clifford. Kebudayaan dan Agama.Yogyakarta: Kanisius. 1992.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.

M. A., S, Nasution. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.

2000.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, H. Abu. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi As kara. 2012.

Patilima,Hamid. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2011. Pengertian Simbol\* Apa itu Simbol? -Pengertian Ahli di akses dari <https://pegertianahli.id>, pada tanggal 7 maret 2019, jam 22.25 Raho, Bernard, SVD. Sosiologi. Yogyakarta: MoyaZam Zam. 2014.

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif. Bandung:Alfabeta, 2019.

Suwandi, Baswori. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Yayasan Kalam Hidup. 2004.

Suwandi,Baswori. Memahami Penelitian Kualitatif Jakarta: Rineka Cipta. 2008. Tammu, J. Veen, H. Van Der. Kamus Toraja-Indonesia. Rantepao: P.T. Sulo.2016.

Tangirerung, Johana R. Berteologi Melalui Simbol-simbol. Jakarta: BPK Gunung Mulia.2017.

Tim Prima Pena, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta:Gita Media Press.2001.

FROF. DR. H. M. Ridwan Lubis, Agama Dan Perdamaian. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017

Waileruny Samuel, Membongkar Konspirasi di Balik Konflik Maluku. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011

Wiluya Bagia, Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung: Setia Puma Inves, 2007

1. Apa latar belakang dari berdirinya Simbuang Batu Tallu?
2. Konflik sosial apa yang terjadi pada masa lampau sehingga simbol Simbuang Batu tallu ada?
3. Wilayah mana sajakah yang mengalami konflik dan terlibat dalam berdirinya Simbuang Batu Tallu?
4. Apa jalan yang di tempuh dalam penyelesaian konflik sosial yang terjadi?
5. Dalam peletakan simbol perdamaian, adakah hewan sembelihan dalam mempertegas perjanjian itu?
6. Apa pesan atau ikrar perjanjian yang terkandung dalam peletakan simbol Simbuang Batu Tallu, sehingga basse atau perjanjian itu sehingga dapat mengikat dengan erat?
7. Mengapa wilayah Simbuang yang menjadi tempat peletakan dan didirikannya simbol perdamaian Simbuang Batu Tallu?
8. Adakah dan apakah relevansi serta implikasi perjanjian Simbuang Batu Tallu, dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama di Kecamatan Simbuang?